

RINGKASAN

Proses Pencatatan Produksi dengan Sistem MES (*Manufacturing Execution System*) di Area *Deboning* pada Rumah Potong Ayam 1 PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, Nabela Putri Hapsari, NIM D41220923. Tahun 2025, 92 Halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, di bawah bimbingan dosen pembimbing Naning Retnowati, S.TP., M.P.

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi vokasi yang berfokus pada pengembangan kompetensi dan keterampilan praktis guna menghasilkan lulusan yang siap kerja dan mampu bersaing di dunia industri. Salah satu bentuk implementasi pendidikan vokasi tersebut adalah melalui program magang industri yang bertujuan memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa, yang dalam pelaksanaannya dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 29 November 2025.

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pemotongan dan pengolahan daging ayam serta merupakan bagian dari Japfa Group. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa ditempatkan di area produksi, khususnya pada bagian *deboning*, untuk mempelajari proses pencatatan produksi menggunakan sistem *Manufacturing Execution System* (MES). Sistem MES digunakan sebagai sarana pencatatan dan pengendalian data produksi secara digital guna meningkatkan akurasi dan keterlacakan informasi produksi.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan magang, penerapan sistem MES dalam pencatatan produksi di area *deboning* belum berjalan secara optimal. Masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti kesalahan input data, keterlambatan pencatatan produksi, serta ketidaksesuaian data antara kondisi aktual di lapangan dengan data yang tercatat di sistem. Hasil analisis menggunakan diagram *fishbone* menunjukkan bahwa permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor man berkaitan dengan keterbatasan pemahaman dan

ketelitian PIC dalam penggunaan sistem MES. Faktor *machine* meliputi gangguan jaringan dan kendala teknis aplikasi. Faktor *material* berkaitan dengan permasalahan identifikasi produk, seperti PID yang tidak terbaca, sehingga memerlukan koreksi data. Sementara itu, faktor *method* disebabkan oleh ketidaksiapan dan ketidaksesuaian nomor *Purchase Order* (PO) dalam sistem pada saat proses produksi berlangsung.